

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X): Strategi Koping
2. Variabel Tergantung (Y): Penerimaan Diri

B. Definisi Operasional

1. Strategi Koping

Strategi koping merupakan proses dalam diri remaja yang mengalami kekerasan verbal di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk membentuk pertahanan diri dengan mengelola keadaan yang berasal dari tuntutan eksternal maupun internal yang dapat menyebabkan stress yang akan menjadi beban saat tuntutan tersebut sudah melebihi kapasitas dari.

2. Penerimaan Diri

Penerimaan diri merupakan adanya keyakinan pada diri remaja yang mengalami kekerasan verbal di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengenal konsep diri, karakter diri, maupun kepribadiannya. Dimana remaja yang mengalami kekerasan verbal mampu melakukan penerimaan pada dirinya secara menyeluruh baik itu pada kelebihan, kekurangan, dan pengalaman yang dimiliki tanpa adanya rasa penyesalan maupun penolakan.

C. Subjek Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability* dengan teknik *purposive sampling*, dimana pada teknik *purposive sampling* berfokus pada populasi yang merupakan sekelompok objek dengan karakteristik dan kriteria khusus yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2024). Pada penelitian ini, populasi merupakan remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun kriteria sampel yang digunakan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Remaja usia 12-18 tahun
2. Pernah mengalami kekerasan verbal
3. Berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala penerimaan diri dan skala strategi koping. Instrumen penelitian yang digunakan adalah hasil dari modifikasi skala yang disusun oleh peneliti sebelumnya. Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala psikologi, dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi dan mendapatkan jawaban (Sugiyono, 2024). Proses pengambilan data dilakukan secara *online* dengan menyebar kuesioner melalui *Google Form*. Penelitian ini menggunakan skala likert dimana terdapat pilihan 5 alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Adapun isi dalam skala ini terdapat dua

kategori diantaranya *favourable* (F) dan *unfavourabel* (UF). Berikut tabel penilaian kuesioner dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Likert

Respon	Keterangan	F	UF
SS	Sangat Sesuai	5	1
S	Sesuai	4	2
N	Netral	3	3
TS	Tidak Sesuai	2	4
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

1. Skala Penelitian Penerimaan Diri

Skala psikologi yang digunakan untuk mengukur penerimaan diri pada penelitian ini memodifikasi skala yang disusun oleh Kusumaningrum, Dewi & Nurdin (2020) berdasarkan aspek dari teori penerimaan diri yang dikemukakan Sheerer (1949). Dengan aitem skala berjumlah 42 butir. Berikut *blueprint* dari skala penerimaan diri:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Penerimaan Diri (Sebelum Uji Coba)

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
1.	Perasaan sederajat	Merasa sederajat dengan orang lain	8	7,5	3
		Berfikir positif terhadap diri	13, 3	2	3
2.	Percaya kemampuan diri	Merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki	27, 36, 39	6, 1, 35	6
3.	Bertanggung jawab	Menerima masukan dari orang lain	14	10, 22	3
		Menerima konsekuensi dari kesalahan	4, 19	11	3
4.	Berorientasi keluar	Bersikap positif terhadap orang lain	20	12, 25	3
5.	Berpendirian	Merasa diterima oleh orang disekitar	26, 15	37	3
		Memiliki acuan hidup yang jelas	28, 24	31	3

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
6.	Menyadari keterbatasan	Focus dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan	38	16, 21	3
		Memiliki penilaian yang realistis tentang kelebihan dan kelemahan	23	30, 32	3
		Menghargai keterbatasan dengan tidak menyalahkan diri secara berlebihan	29, 17	39	3
7.	Menyadari sifat kemanusiaan	Mengenali tekanan dan perasaan yang menghampiri	33, 40	42	3
		Tidak menyangkal tekanan dan emosi yang menghampiri	34	18, 41	3
Jumlah			21	21	42

2. Skala Strategi Koping

Skala psikologi yang digunakan untuk mengukur strategi koping pada penelitian ini memodifikasi skala yang disusun oleh Wiriawan & Primanita (2024) berdasarkan aspek dari teori strategi koping yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman (1984). Dengan aitem skala berjumlah 46 butir. Berikut *blueprint* dari skala strategi koping:

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala *Coping Strategi* (Sebelum Uji Coba)

No.	Jenis	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
				F	UF	
1.	<i>Problem Focused Coping</i>	Konfrontasi	Mengambil tindakan langsung untuk mengubah situasi	7, 8	9	3
			Berani mengambil resiko	10, 11	-	2
		Mencari dukungan sosial	Mencari informasi dan nasihat	12, 13	-	2
			Mencari dukungan sosial	14, 15	16	3
		Merencanakan pemecahan masalah	Analisis masalah secara sistematis	1, 2	3	3
			Perencanaan tindakan	4, 5	6	3
		2.	<i>Emotional Focused Coping</i>	Kontrol diri	Regulasi emosi	29, 30, 31
Disiplin diri	32, 33				34	3
Membuat jarak	Menarik diri			35, 36	-	2
	Pasrah			37, 38	39	3
Penilaian diri secara positif	Memaknai situasi secara positif			17, 18, 20	19	4
	Menumbuhkan perspektif baru			21, 22	-	2
Menerima tanggung jawab	Peran diri			23, 24	25	3
	Perubahan diri	26, 27, 28	-	3		

No.	Jenis	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
				F	UF	
			Pelarian diri	40, 41	-	2
		Menghindar	Fantasi atau harapan yang tidak realistis	42, 43	-	2
			Pengalihan	44,45 ,46	-	3
Jumlah				38	8	46

E. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah ukuran sampel yang digunakan berdistribusi normal. Pada penelitian ini, Pengujian normalitas dilakukan dengan metode tes *Kolmogorov-Smirnov* yang dibantu aplikasi *IBM SPSS Statistic 25 for Windows*. Data akan dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Maka sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat diartikan jika data tidak berdistribusi normal (Azwar, 2021).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana dua variable saling berhubungan antar satu sama lain. Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan metode tes *for linearity* menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25 for Windows*. Nilai signifikansi $> 0,05$ dapat diartikan jika kedua variabel memiliki hubungan yang linear, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan jika tidak ada hubungan yang linear antara dua variabel (Azwar, 2021).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk uji asumsi pada variabel strategi koping (X) dan variabel penerimaan diri (Y). Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* yang merupakan metode statistik parametrik untuk menguji hipotesis penelitian. analisis korelasional digunakan untuk mengidentifikasi hubungan dan mendukung asumsi serta mengukur kekuatan hubungan antara strategi koping dengan penerimaan diri. Apabila nilai $p < 0,05$ dapat diartikan jika strategi koping memiliki korelasi dengan penerimaan diri pada remaja yang mengalami kekerasan verbal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada penelitian ini, apabila data tidak berdistribusi normal, akan dilakukan uji non parametrik dengan metode *spearman rank*.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Uji validitas isi dilakukan untuk pengembangan instrument penelitian. Pada instrument terdapat variable yang sedang diteliti, selain itu juga terdapat indikator yang berfungsi sebagai tolak ukur pengukuran, dan terdapat butir pernyataan yang diturunkan dari indikator (Sugiyono, 2024). Untuk mengetahui tingkat validitas pada penelitian ini dengan menggunakan kriteria *expert judgement* atau penilaian ahli untuk melihat sejauh mana aitem yang digunakan dalam penelitian mewakili konstruk yang digunakan.

Kelayakan atau kesekuaian suatu aitem ditarik berdasarkan kesimpulan dari penilaian subjektif yang dilakukan oleh sekelompok orang atau ahli (Azwar, 2021). Uji validitas isi pada penelitian ini menggunakan Teknik statistic Aikens'V yang didasarkan pada hasil penilaian dari sejumlah *expert judgement* terhadap seberapa akurat aitem tersebut telah mewakili variabel yang diukur. Berikut rumus dari Aiken's V:

$$V = \frac{\text{jumlah } s}{n(c - 1)}$$

Dengan keterangan :

$$S = r - lo$$

lo = angka penilaian validitas terendah

c = angka penilaian validitas tertinggi

r = angka yang diberikan oleh seorang ahli

2. Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan diskriminasi aitem terlebih dahulu untuk melihat apakah aitem tersebut dapat dipertahankan atau digugurkan. Azwar (2021) mengungkapkan jika satu butir instrumen dikategorikan mempunyai daya diskriminasi yang memuaskan pada saat memiliki nilai koefisien minimal 0,30. Dimana jika terdapat nilai daya diskriminasi <0,30 atau bernilai negatif, maka butir aitem tersebut dianggap rendah. Begitupula sebaliknya, jika nilai daya diskriminasi >0,30 maka aitem tersebut termasuk dalam kategori daya diskriminasi yang tinggi.

Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Alpha cronbach's* melalui bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25 for*

windows. Instrumen yang reliabel pada suatu penelitian jika memiliki skor reliabilitas yang bervariasi antara 0,00 dan 1,00. Apabila skor semakin mendekati 1,00 maka data yang diperoleh semakin dapat dipercaya. Nilai reliabilitas *Alpha cronbach's* dikatakan baik apabila berada pada kisaran $>0,8$ (Azwar, 2021).

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2024) metode kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data numerik dan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel. Pendekatan korelasional merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel (X) strategi coping dan variabel (Y) penerimaan diri pada remaja yang mengalami kekerasan verbal.

2. Tahapan Penelitian

a. Tahap Persiapan

Peneliti terlebih dahulu menentukan topik dan perumusan masalah yang kemudian akan dijadikan dasar penelitian. hal tersebut meliputi kedua variabel yang akan diteliti, keterkaitan atau hubungan antara kedua variabel, dan kerangka teori yang akan menjadi dasar dari penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan informasi

terkait subjek dan variabel penelitian melalui buku, jurnal, internet, dan sumber lainnya. Kemudian pemilihan subjek berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, menentukan tempat dan menyiapkan kebutuhan penelitian, serta mempersiapkan perizinan untuk melakukan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti akan melakukan modifikasi alat ukur yang kemudian dilakukan expert judgement untuk menilai apakah isi dan butir-butir aitem sudah sesuai dan layak digunakan. Kemudian dilakukan uji instrumen penelitian kepada partisipan remaja yang mengalami kekerasan verbal untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas skala yang digunakan. Kemudian peneliti membuat kuesioner menggunakan *google form*, pengambilan data yang akan dilakukan secara online. Kemudian peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan kriteria yang sudah ditentukan. Responden akan diminta untuk mengisi *informed consent* dan kemudian responden akan mulai memberikan skor terhadap setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

c. Tahap Pengelolaan Data

Pada tahap pengelolaan data peneliti akan memindahkan hasil dari kuesioner kedalam bentuk excel dan kemudian data akan dimasukan dan diolah menggunakan bantuan perangkat lunak analisis statistic *IBM SPSS Statistic 25 for Windows*. Interpretasi data akan dilakukan secara objektif dan berdasarkan hasil analisis data.

d. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi peneliti akan melakukan penyusunan laporan akhir sebagai hasil dari penelitian yang disusun secara sistematis dan jelas. Serta penulis akan menyimpulkan dan melakukan identifikasi atas keterbatasan maupun kekurangan dalam penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA